

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara *parental stress* dengan *stunting* pada anak balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak balita usia 2-5 tahun yang mengalami *stunting* dengan kategori pendek di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
2. Sebagian besar ibu memiliki *parental stress* dengan kategori stres tinggi di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *parental stress* dengan *stunting* pada anak balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

B. Saran

1. Bagi Intansi (Puskesmas)

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di puskesmas dapat memperluas program penurunan *stunting* yang tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik dan gizi anak, tetapi juga pada aspek psikososial orang tua. Puskesmas dapat menyelenggarakan konseling dan edukasi bagi orang tua, terutama ibu, tentang manajemen *stress* dan pentingnya menjaga kesehatan mental untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain itu, diharapkan ibu dapat memperhatikan kondisi emosional dan mental dalam mengasuh anak. Mengambil tindakan untuk mengelola

stres dengan baik, seperti berbagi perasaan dengan pasangan, berpartisipasi dalam kelompok ibu balita, atau menggunakan layanan konseling di puskesmas, dapat membantu meningkatkan kualitas pengasuhan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan dan Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat. Selain itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain seperti dukungan sosial, keterlibatan peran ayah dalam pengasuhan untuk memperlihatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi *stunting* pada anak balita.

